

Materi 3

MEMAHAMI TEORI ILMU-ILMU SOSIAL



**MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN
JANTUNG, IMPOTENSI, GANGGUAN KEHAMILAN DAN
JANIN**

~~AAH...TEORI!!~~



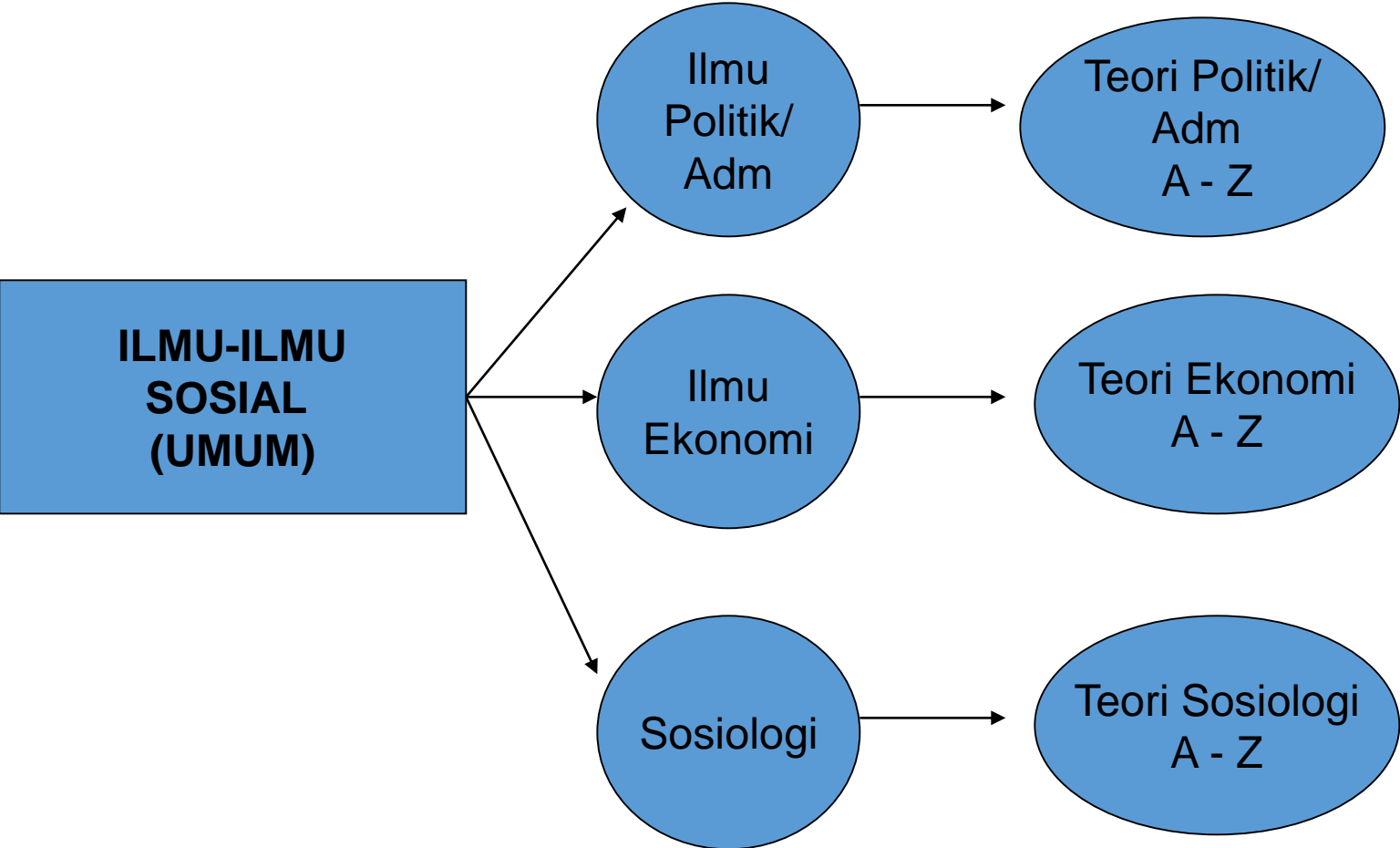
KANKER GIGI DAN RONGGA MULUT



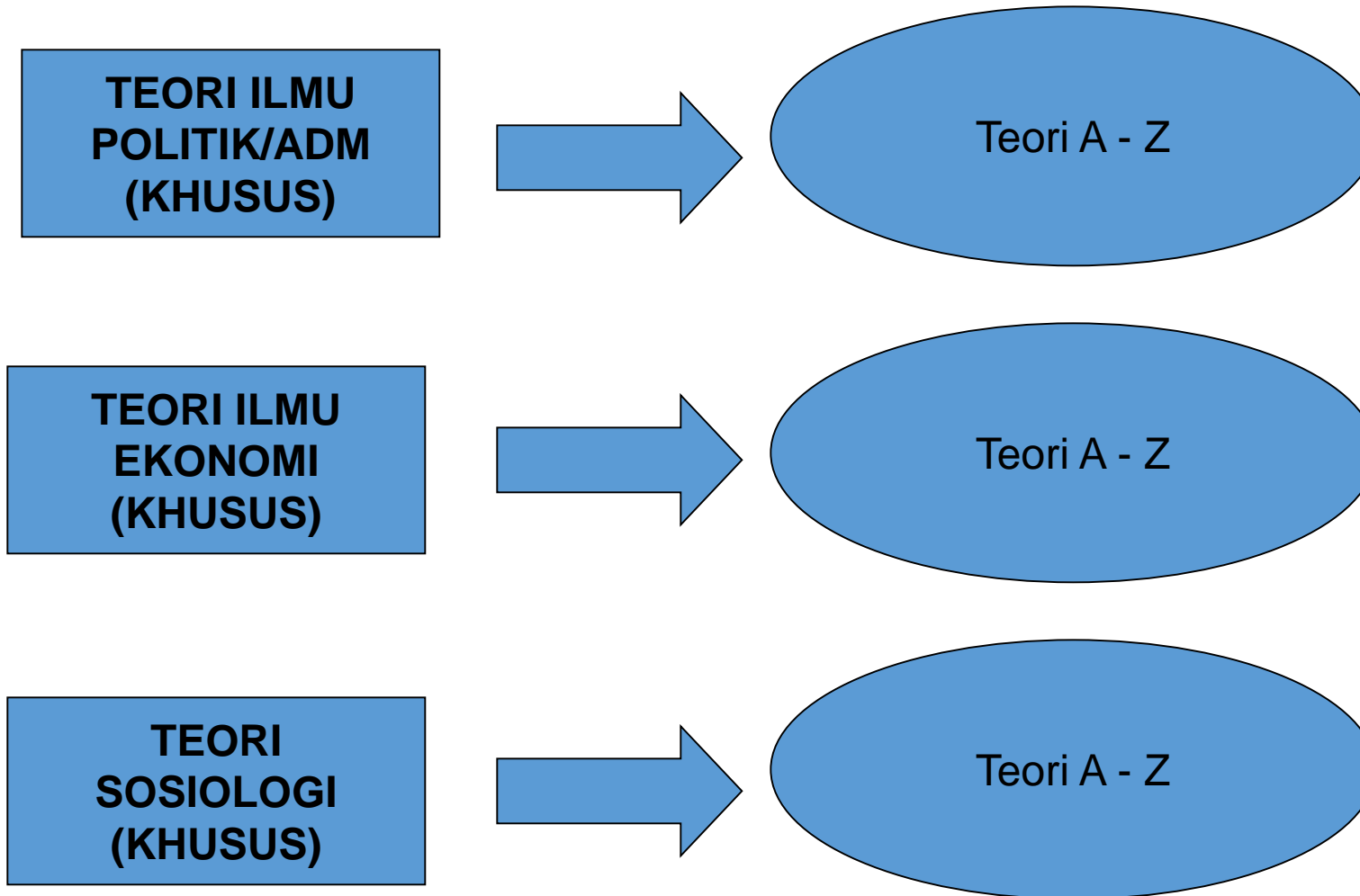
UNSUR-UNSUR TEORI (Tom Campbell, 1994)

- DEFINISI/ TERMINOLOGI (KONSEP)
- DISKRIPSTIF (EMPIRIS, FAKTA, DATA, INFORMASI)
- PENJELASAN (EKSPLANASI, NARASI, URAIAN, ANALISIS, SINTESA, KONKLUSI, TEMUAN, INOVASI)

TEORI ILMU-ILMU SOSIAL



TEORI-TEORI ILMU SOSIAL



TEORI

- Serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial dan alami secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep
- Gabungan dari konsep-konsep yang telah diuji kebenarannya secara sistematis dan metodologis sehingga memiliki sifat obyektif (generalisasi) sebagai kesepakatan dunia akademis

- Teori adalah alat untuk memahami kenyataan atau realitas sosial
- Teori sebagai alat untuk menyatakan hubungan sistematis antara fenomena atau gejala yang hendak diteliti
- Teori selalu lahir dari kenyataan dan selalu diuji pula di dalam kenyataan
- Teori merupakan hasil kesepakatan masyarakat akademis sebagai perspektif etik (agenda akademis)

- Teori memberikan pola bagi interpretasi data
- Teori menghubungkan satu studi dengan studi lainnya
- Teori menyajikan kerangka sehingga konsep dan variabel memiliki arti dan makna penting
- Teori memungkinkan interpretasi makna yang lebih besar (siapa pakai) daripada hasil temuan yang diperoleh dari penelitian (kegunaan laten/*hidden*)

PERSOALAN POKOK TEORI SOSIAL

- Adalah bagaimana memandang dan memahami kenyataan kehidupan sosial sebagai realita yang harus dihadapi secara bijaksana (*wisdom*) dan bebas nilai (*values free/ neutral/ non-etic*)

TUJUAN TEORI SOSIAL

- Untuk memberikan pengertian dan pemahaman (*understanding*) terhadap realita/fenomena sosial
- Untuk memberikan penjelasan (*explanation*) terhadap realita/fenomena sosial
- Untuk kepentingan prediksi atau peramalan (*forecasting*) terhadap fenomena-fenomena sosial
- Sebagai kritik dan pengawasan (*control*) terhadap perkembangan konsep dan teori-teori sosial
- Melatih kepekaan dan tanggungjawab sosial (*sensitivity and responsebility*)

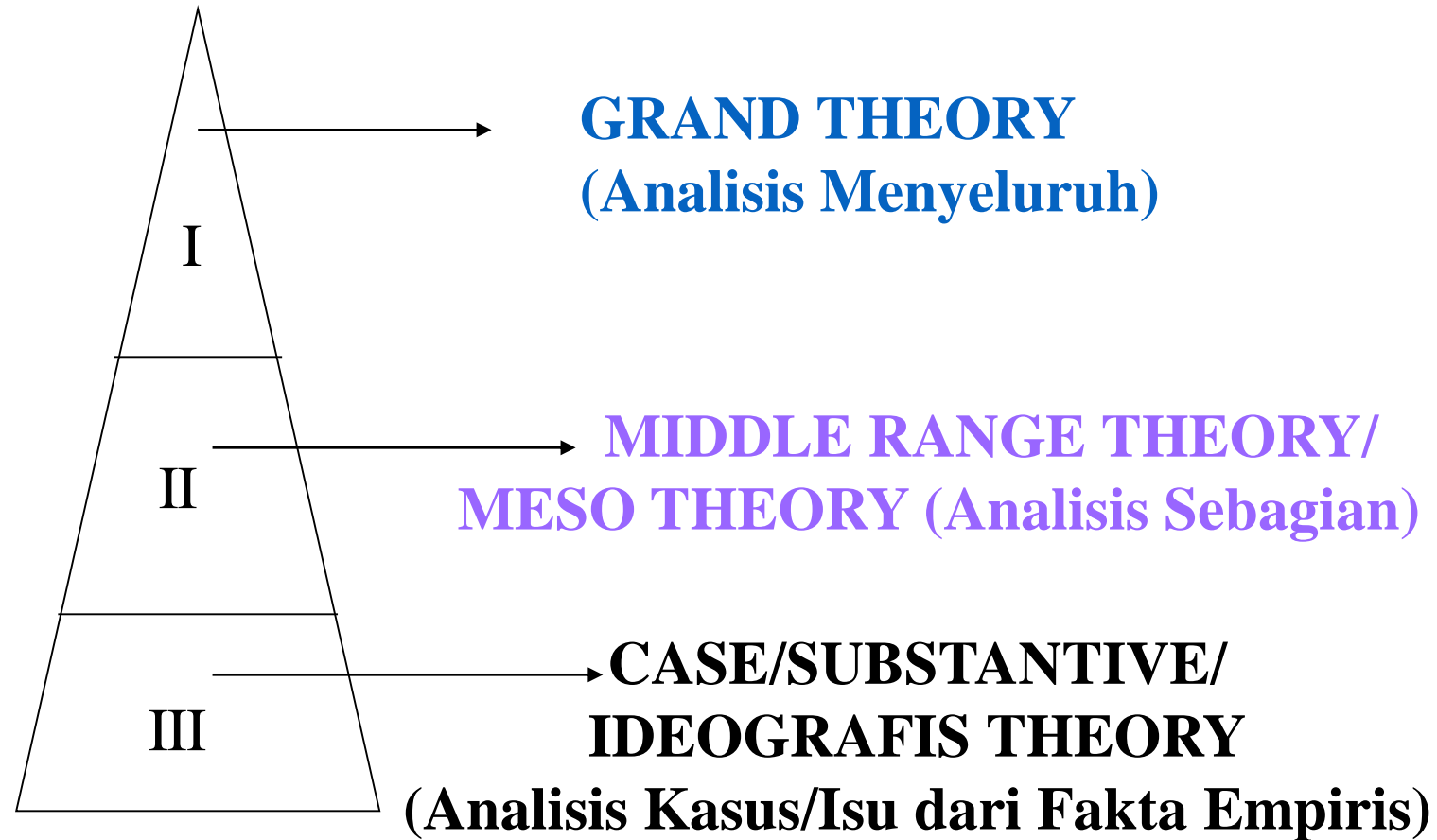
MANFAAT TEORI SOSIAL

- Sebagai alat (*instrument*) dalam menjelaskan realita/fenomena sosial
- Sebagai alat analisis (*tools of analysis*) terhadap fenomena sosial yang diamati
- Sebagai sarana atau upaya peneliti untuk melakukan **konstruksi, rekonstruksi** atau **dekonstruksi** teori terhadap realita/ fenomena sosial yang diamati dengan persyaratan: **relevan** (cocok, layak), **aplikabel/manajebel** (dapat dilaksanakan), **replikan** (dapat di daur ulang), dan **konsisten** (runtut dan sistematis)

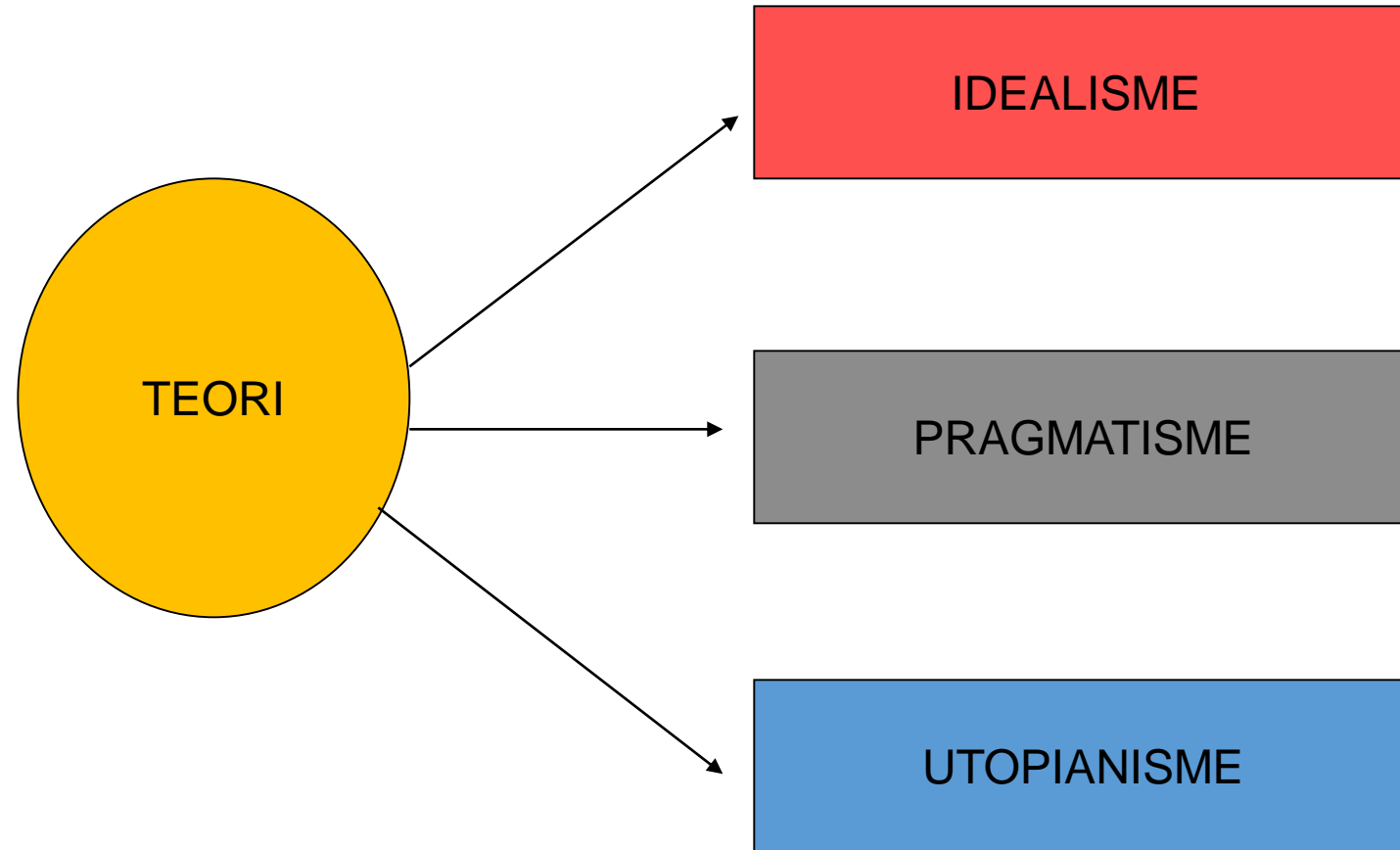
INTENSITAS TEORI SOSIAL

- Jika situasi dan kondisi dalam keadaan normal (stabil), maka wacana teori memiliki intensitas rendah, tetapi aplikasinya tinggi
- Jika situasi dan kondisi dalam keadaan tidak normal (labil), maka wacana teori memiliki intensitas tinggi, tapi aplikasinya rendah bahkan tertolak

STRUKTUR TEORI SOSIAL



PAHAM TEORI SOSIAL DALAM PRAKTEK



METODOLOGI TEORI ILMU-ILMU SOSIAL

- HEURISTIK = Menghimpun jejak-jejak dan dokumen sejarah perkembangan teori sosial
- VERIFIKASI = Menguji kebenaran dari data dan informasi (referensi) tentang perkembangan konsep dan teori-teori sosial
- INTERPRETASI = Melakukan penafsiran suatu peristiwa / pandangan realistis empiris dari sejarah perkembangan teori sosial

METODE KRITIK TEORI

- Kejelasan
- Konsistensi
- Kecukupan Empiris
- Kecukupan Eksplanatoris
- Rasionalitas Normatif